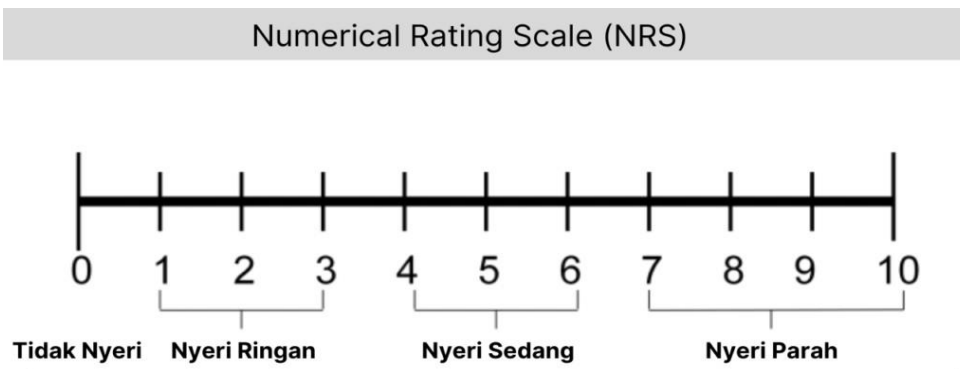


LAMPIRAN – LAMPIRAN

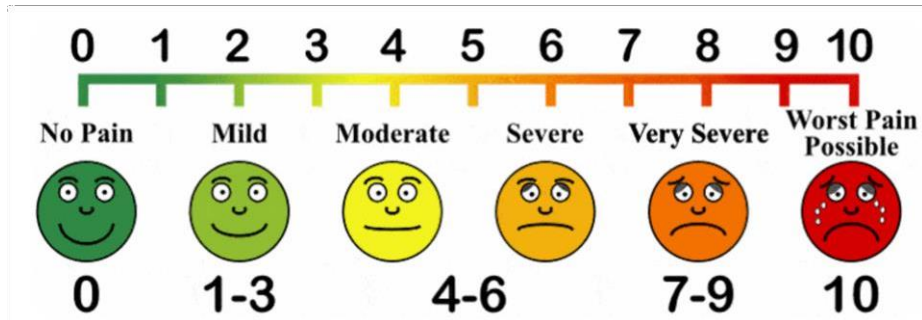
Lampiran 1

1. Anamnesa klien dengan menggunakan PQRST
 - a. Provokasi (pemicu) = Apa yang menjadi pemicu gejala nyeri ?
 - b. Quality (Kualitas) = Bagaimana gejala tersebut dirasakan?
 - c. Radiation (penyebaran)= Dimana letak gejala tersebut? Apakah gejala tersebut menyebar?
 - d. Severity (intensitas) = Tentukan intensitas derajat nyeri dengan menggunakan skala nyeri NRS
 - e. Time (waktu) = Berapa lama gejala dirasakan? Apakah gejala pernah dialami sebelumnya?

2. Numeric Rating scale (NRS)



3. Visual analogue scale (VAS)



Indikator penilaian nyeri

Indikator	1	2	3
Keluhan nyeri	skala 0-3	Skala 4-6	7-10
Meringis	Pasien tidak meringis/ ekspresi wajah santai.	Pasien waspada dengan area nyeri	Pasien nampak meringis menahan nyeri
Sikap protektif	Pasien tidak protektif	Pasien waspada dengan area nyeri	Pasien nampak menghindari nyeri
Gelisah	Pasien nampak tenang	Pasien nampak khawatir dengan apa yang telah dialaminya	Pasien tampak gelisah dan khawatir dengan kesembuhannya
Kesulitan tidur	Pasien tidak mengalami kesulitan	Tidur pasien sering terbangun tiba tiba karena nyeri yang dirasakannya	Pasien sulit tidur karena nyeri yang dirasakannya
Frekuensi nadi	Frekuensi nadi normal 60-90x/m	Pasien nampak denyut jantung cepat ketika merespon nyeri >90x/m	Pasien nampak stress dan frekuensi nadi cepat di atas normal >100x/m

Sumber : rahmadhani,2023

Keterangan :

- Nilai 6 : tidak nyeri
- Nilai 7-11 : nyeri ringan
- Nilai 12-17 : nyeri sedang
- Nilai 18 : nyeri berat

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

Assalamuallaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan ponorogo :

Nama : Khovivatun Nazilah

NIM : P17250214074

Saat ini sedang mengadakan penelitian studi kasus dengan judul "Asuhan Keperawatan Nyeri pada pasien Neuropati Diabetikum di wilayah kerja Puskesmas Jambon ". Prosedur penelitian studi kasus ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti

Kovivatun Nazilah

*Lampiran 3***LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Tn.S

Umur : 50

Alamat : Ds. B

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian studi kasus dengan judul " Asuhan Keperawatan Nyeri pada pasien Neuropati Diabetikum di wilayah kerja Puskesmas Jambon ", yang diteliti oleh:

Nama : Khovivatun Nazilah

Nim : P17250214074

Demikian Persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Peneliti

(Khovivatun Nazilah)

Jambon, 2 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan

(Tn. S)

Lampiran 4

STANDART PROSEDUR OPERASIONAL	TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM
PENGERTIAN	Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu cara melakukan napas dalam, napas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan napas secara perlahan,
TUJUAN	Untuk mengurangi atau menghilangkan intensitas nyeri dan menurunkan kecemasan pada klien
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pasien yang mengalami nyeri akut tingkat ringan hingga sedang akibat penyakit yang kooperatif 5. Pasien dengan nyeri kronis 6. Pasien yang mengalami stress
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> A. Tahap prainteraksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca status pasien 2. Mencuci tangan 3. Siapkan alat B. Tahap orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam terapeutik 2. Validasi kondisi pasien 3. Menjaga privacy pasien 4. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga C. Tahap kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya jika ada yang kurang jelas 2. Atur posisi pasien agar rileks tanpa beban fisik 3. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam sehingga rongga paru berisi udara 4. Instruksikan pasien secara perlahan dan menghembuskan udara membiarkannya keluar dari setiap bagian anggota tubuh. pada waktu bersamaan minta pasien untuk memusatkan perhatian betapa nikmatnya rasanya. 5. Instruksikan pasien untuk bernafas dengan irama normal beberapa saat (1-2 menit). 6. Instruksikan pasien untuk bernafas dalam, kemudian menghembuskan secara perlahan dan merasakan saat ini udara mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru kemudian udara dan rasakan udara mengalir keseluruhan tubuh. 7. Minta pasien untuk memusatkan perhatian pada kaki dan tangan, udara yang mengalir dan merasakan keluar dari ujung-ujung jari tangan dan kaki dan rasakan kehangatannya. 8. Setelah pasien merasakan ketenangan, minta pasien untuk melakukan secara mandiri D. Tahap terminasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil kegiatan

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Lakukan kontrak untuk kegistsn selanjutnya 3. Akhiri kegiatan dengan baik 4. Cuci tangan <p>E. Dokumentasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catat waktu pelaksanaan tindakan 2. Catat respons pasien 3. Paraf dan nama perawat jaga
--	--



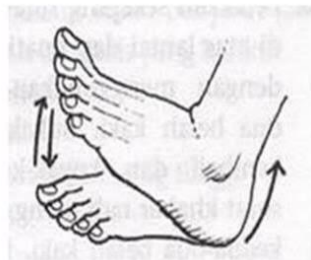
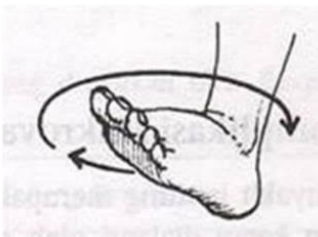
Lampiran 5

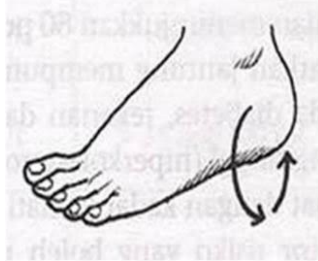
STANDART PROSEDUR OPERASIONAL	TERAPI RENDAM KAKI AIR HANGAT
PENGERTIAN	Secara ilmiah, airhangat berdampak fisiologisbagi tubuh yaitu berdampak pada pembuluh darah, hangatnya air membuat sirkulasi darah menjadi lancar. Selain ini faktor pembebanan di dalam air akan menguatkan otot otot dan ligamen yang mempengaruhi sendi sendi tubuh.
MANFAAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi perasaan rileks 2. Menurunkan nyeri 3. Merangsang ujung saraf untuk membuat perasaan segar kembali 4. Meningkatkan sirkulasi darah 5. Meningkatkan metabolisme jaringan 6. Menghilangkan pegal-pegal, kram dan kesemutan
INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien didiagnosa menderita diabetes mellitus
KONTRA INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cemas, khawatir dan depresi 2. Diabetic foot ulcer (DFU) akan memerlukan waktu yang lama untuk sembuh dan perawatan yang tepat
PERSIAPAN ALAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kursi 2. Baskom 3. Termometer air 1. Air hangat bersuhu 37⁰C– 39⁰C
PROSEDUR TINDAKAN	<p>Tahap orientasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan salam perkenalkan nama perawat 2. Jelaskan tujuan, prosedur dan lamnya tindakan kepada klien <p>Tahap kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membawa peralatan mendekati responden 2. Posisikan klien dalam posisi duduk di kursi

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Masukkan air hangat ke dalam baskom sebanyak 2100cc dengan suhu 37°C – 39°C 4. Jika kaki tampak kotor cuci terlebih dahulu lalu keringkan. 5. Celupkan dan rendam kaki sampai mata kaki biarkan selama 15 menit 6. Tutup baskom dengan handuk untuk menjaga suhu. 7. Lakukan pengukuran suhu setiap 5 mneit, jika suhu turun tambahkan iar hangat sampai suhu sesuai kembali. 8. Setelah selesai (15 menit), angkat kaki llau keringkan dengan handuk 9. Rapihan peralatan. <p>Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Melakuakan kontrak untuk kegiatan selanjutya 3. Merapikan alat 4. Melakukan dokumntasi
--	---

Lampiran 6

STANDART PROSEDUR OPERASIONAL	TERAPI SENAM KAKI PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
PENGERTIAN	merupakan kegiatan dengan melakukan latihan pada kaki penderita Diabetes Melitus yang berguna untuk memperlancar peredaran darah bagian kaki dan mencegah terjadinya pembengkakan dan luka pada kaki. Latihan jasmani bisa dilakukan kapan saja sesuai dengan kondisi penderita DM, karena latihan ini dilaksanakan dalam posisi duduk dan keadaan santai
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperkuat otot-otot kecil 2. Mengatasi terjadinya kelainan dari bentuk kaki 3. Meningkatkan kekuatan otot betis dan paha 4. Mengatasi keterbatasan atau kaku dari gerak sendi 5. Terapi ini efektif untuk mengurangi nyeri yang berhubungan dengan ketegangan otot walaupun dapat juga dipergunakan untuk mengatasi masalah hormonal dan kelancaran peredaran darah.
INDIKASI	Pasien didiagnosa menderita Diabetes Mellitus sebagai tindakan pencegahan dini terhadap ulkus kaki diabetes dengan melakukan senam kaki. Senam kaki ini dapat diberikan kepada seluruh penderita Diabetes mellitus dengan tipe 1 maupun 2. Pelaksanaan senam ini sebaiknya diberikan sejak menderita penyakit DM.
KONTRA INDIKASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya perubahan fungsi fisiologis pada pasien seperti nyeri pada dada dan dispnea 2. Cemas, khawatir dan depresi 3. Diabetic Foot Ulcer (DFU) akan memerlukan waktu yang lama untuk sembuh dan perawatan yang tepat.

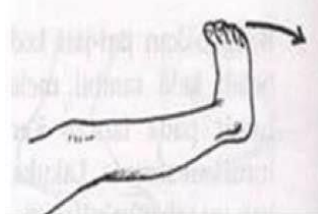
<p style="text-align: center;">PERSIAPAN</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat <ol style="list-style-type: none"> a. Kertas koran 2 lembar b. Kursi 2. Persiapan pasien <ol style="list-style-type: none"> a. Ucapkan salam b. Kontrak topik, waktu dan tempat c. Jelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan 2. Persiapan lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Ciptakan lingkungan nyaman bagi klien b. Jaga privasi klien
<p style="text-align: center;">PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk dengan baik di atas kursi sambil meletakkan kaki ke lantai  2. sambil meletakkan tumit di lantai, jari jarikedua belah kaki diluruskan ke atas dan di bengkokkan ke bawah sebanyak 10 kali  3. Sambil meletakkan tumit di lanta, angkat telapak kaki ke atas. Kemudian, jari jari kaki diletakkan di lantai sambil tumit kaki diangkat ke atas. Langkah ini diulangi sebanyak 10kali  4. Tumit kaki diletakkan di lantai. Bagian depan kaki diangkat ke atas dan putaran 360⁰ dibuat dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali  5. Jari jari kaki diletakkan dilantai. Tumit diangkat dan putaran 360⁰dibuat dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali



6. Kaki diangkat ke atas dengan meluruskan lutut. Putaran 360° dibuat dengan pergerakan pada pergelangan kaki sebanyak 10 kali



7. Lutut diluruskan dan dibengkokkan ke bawah sebanyak 10 kali. Ulangi langkah ini untuk kaki yang sebelah lagi



8. Letakkan sehelai kertas koran dilantai. Remas kertas itu menjadi bola dengan kedu kaki. Kemudian, buka bola itu menjadi kertas yang lebar menggunakan kedua belah kaki, langkah ini dilakukan sekali saja.















LEMBAR KONSULTASI








Nama mahasiswa : khovivatun nazilah



NIM : P17250214074

Nama pembimbing : Yustina Purwaningsih,S.ST.,M.KM

NO.	TANGGAL	BAB	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Senin, 23/12		1. Pengajuan judul 2. Acc judul 3. Lanjut membuat latar belakang	
2.	Jumat 27/12	I	1. Prevalensi diusahakan minimal tahun 2023 2. Ditambahkan prevalensi DM yang sudah mendapatkan pelayanan	
3.	Selasa 31/12	I	1. Ditambahkan bukti jurnal tentang penelitian relaksasi nafas dalam	
4.	Jumat 10/1	II	1. ACC Bab I 2. Lanjut bab II 3. Usahakan perbanyak sumber	
5.	Senin 6/1	II	1. Beri nama di setiap tabel 2. Beri sumber pada setiap konsep asuhan keperawatan	

6.	Kamis 9/1	II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditambahkan penjelasan pengkajian pada data diri 2. Perbaiki penulisan 3. Lanjut Bab III 	
7.	Selasa 14/1	III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki rentang usia pada kriteria inklusi 2. Tambahkan batasan masalah 	
8.	Rabu 5/3		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan sop relaksasi nafas dalam, rendam kaki air hangat Senam kaki dm 	
9.	Kamis 6/3	III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spasi dalam tabel 2. Rapikan penulisan 3. ACC proposal 	
10.	21 Maret		Perbaiki Revisi proposal	
11.	23 Maret	II & III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan rata kanan rata kiri, jarak atas dan pinggir 2. Skala nyeri pada kriteria inklusi 	
12.	27 maret		Acc revisi oleh penguji dan pembimbing	

13.	6 Mei		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan data pasien 2. Merevisi pengkajian 3. Menambahkan keluhan pasien 	
14.	10 Mei	IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revisi hasil dan pembahasan di kemampuan mengontrol kesehatan 2. Pembahasan riwayat dahulu 	
15.	11 Mei	IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan teori tentang s 2. enam kaki dm, rendam kaki air hangat, relaksasi nafas dalam 	
16.	13 Mei	V	Menyusun bab V	
17.	26 Mei		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambahkan abstrak 2. Perbaiki penulisan 	
18.	28 Mei		<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC bab IV & V 2. Pengajuan ujian sidang KTI 	
19.	3 Juli		<p>Revisi penguji</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kata pada abstrak 2. Konsistensi bab III 3. Hasil data pengkajian 	

			4. Perbaiki grafik Revisi pembimbing 1. Hasil penelitian ulang 2. Perbaiki penulisan	
20.	24 juli		ACC revisi seminar hasil oleh penguji dan pembimbing	 

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JAMBON

Jln Merdeka No. 1, Jambon, Ponorogo, Jawa Timur 63456, Telp. 0352-7540164,
Laman puskesmas.ponorogo.go.id/jambon, Pos-el : puskesmasjambon17@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 000.9.6/KH/260.1/405.09.32/2025

Yang bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : MOHAMAD BUDI SETIAWAN, S.Kep.,Ners
NIP : 19730418 199603 1 001
Pangkat/ Golongan : III d
Jabatan : Kepala Puskesmas Jambon

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Khovivatun Nazilah
NIM : P17250223029
Pendidikan : DIII Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Puskemas Jambon dengan "Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Pasien Neuropati Diabetikum Dengan Gangguan Pola tidur Di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo" dari tanggal 22 April 2025 sampai dengan tanggal 10 Mei 2025. Selama penelitian di Puskesmas Jambon mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan baik.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jambon, 10 Mei 2025
Kepala Puskesmas Jambon



MOHAMAD BUDI SETIAWAN, S.Kep.,Ners
Penata TKP
NIP. 19730418 199603 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS JAMBON

Jln Merdeka No. 1, Jambon, Ponorogo, Jawa Timur 63456, Telp. 0352-7540164,
Laman puskesmas.ponorogo.go.id/jambon, Pos-el : puskesmasjambon17@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 000.9.6/KH/260.1/405.09.32/2025

Yang bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : MOHAMAD BUDI SETIAWAN, S.Kep.,Ners
NIP : 19730418 199603 1 001
Pangkat/ Golongan : III d
Jabatan : Kepala Puskesmas Jambon
Dengan ini menyatakan bahwa :
Nama : Khovivatun Nazilah
NIM : P17250223029
Pendidikan : DIII Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang

Telah menyelesaikan kegiatan penelitian di Puskemas Jambon dengan "Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Pasien Neuropati Diabetikum Dengan Gangguan Pola tidur Di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo" dari tanggal 22 April 2025 sampai dengan tanggal 10 Mei 2025. Selama penelitian di Puskesmas Jambon mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan baik.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Jambon, 10 Mei 2025
Kepala Puskesmas Jambon



MOHAMAD BUDI SETIAWAN, S.Kep.,Ners
Penata TKP
NIP. 19730418 199603 1 001

JADWAL KEGIATAN

Matrik Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah																				
Kegiatan	Januari 2025				Februari 2025				Maret 2025				April 2025				Mei 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengesahan judul dan pengesahan judul penelitian	■																			
Penyusunan proposal BAB 1,2, dan 3	■	■																		
seminar proposal penelitian		■																		
Revisi proposal, perijinan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Pengambilan data													■							
Pengelolaan data dan penyusunan laporan														■	■					
Bimbingan BAB 4 dan 5															■					
Ujian sidang KTI																■				
Revisi KTI																	■	■		
Pengumpulan hasil KTI																			■	■

Lampiran 11

LEMBAR INDIKATOR PENILAIAN NYERI**HARI KE -1**

1. Anamnesa klien dengan menggunakan PQRST

- P. Apa yang menjadi pemicu gejala nyeri ? gula darah tinggi
- Q. Bagaimana gejala tersebut dirasakan? Kesemutan, rasa seperti tersengat listrik
- R. Dimana letak gejala tersebut? Apakah gejala tersebut menyebar? Kaki bagian tungkai
- S. Tentukan intensitas derajat nyeri dengan menggunakan skala nyeri NRS? Skala nyeri 6 kategori sedang
- T. Berapa lama gejala dirasakan? Apakah gejala pernah dialami sebelumnya? 5-10 Menit, sering dirasakan ketika malam hari hendak beistirahat

Indikator	1	2	3
Keluhan nyeri		√	
Meringis		√	
Sikap protektif		√	
Gelisah		√	
Kesulitan tidur			√
Frekuensi nadi		√	
Jumlah skor Kategori	13 nyeri sedang		

Lampiran 12

LEMBAR INDIKATOR PENILAIAN NYERI**HARI KE -2**

1. Anamnesa klien dengan menggunakan PQRST

P. Apa yang menjadi pemicu gejala nyeri ? gula darah tinggi, aktifitas berlebih

Q. Bagaimana gejala tersebut dirasakan? Kesemutan, kebas, rasa seperti tersengat listrik

R. Dimana letak gejala tersebut? Apakah gejala tersebut menyebar? Kaki bagian tungkai

S. Tentukan intensitas derajat nyeri dengan menggunakan skala nyeri NRS? Skala nyeri 5 kategori sedang

T. Berapa lama gejala dirasakan? Apakah gejala pernah dialami sebelumnya? 5-10 Menit, sering dirasakan ketika malam hari hendak beistirahat

Indikator	1	2	3
Keluhan nyeri		√	
Meringis		√	
Sikap protektif		√	
Gelisah	√		
Kesulitan tidur	√		
Frekuensi nadi	√		
Jumlah skor Kategori	9 Nyeri ringan		

LEMBAR INDIKATOR PENILAIAN NYERI

HARI KE -3

1. Anamnesa klien dengan menggunakan PQRST
 - P. Apa yang menjadi pemicu gejala nyeri ? gula darah tinggi, aktifitas berlebih
 - Q. Bagaimana gejala tersebut dirasakan? Kesemutan,
 - R. Dimana letak gejala tersebut? Apakah gejala tersebut menyebar? Kaki bagian tungkai
 - S. Tentukan intensitas derajat nyeri dengan menggunakan skala nyeri NRS? Skala nyeri 3 kategori Ringan
 - T. Berapa lama gejala dirasakan? Apakah gejala pernah dialami sebelumnya? 5-10 Menit, sering dirasakan ketika malam hari hendak beistirahat

Indikator	1	2	3
Keluhan nyeri		√	
Meringis	√		
Sikap protektif	√		
Gelisah		√	
Kesulitan tidur	√		
Frekuensi nadi	√		
Jumlah skor Kategori	8 Nyeri ringan		



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmad Gedung Terpadu Graha Bhakti Praja Lt. 1 dan 2 Ponorogo, Jawa Timur Kode Pos 63418

Telepon 0352-481438 Faximile 0352-484550

Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el dinkes@ponorogo.go.id

Ponorogo, 22 April 2025

Nomor : 400.7/KRP/148/405.09/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yth. Kepala Puskesmas Jambon
Kabupaten Ponorogo
Di
P O N O R O G O

Menindaklanjuti surat dari Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: PP.06.02/F.XIII.15.6/330/2025 tanggal 11 April 2025 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini diberikan rekomendasi di wilayah kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo sebagai tempat penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : Khovivatun Nazilah
NIM : P17250224074
Judul : Asuhan Keperawatan Nyeri Pada Pasien Neuropati Diabetikum Di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo
Pelaksana : 1 (Satu) Bulan (Menyesuaikan Jadwal Puskesmas)

Demikian untuk menjadi perhatian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kesehatan

Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197602062002122012

Tembusan :

1. Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang
2. Arsip

Lampiran 15



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Malang
 Jalan Besar Ijen 77C
 Malang, Jawa Timur 65112
 (0341) 566075
<http://poltekkes-malang.ac.id>

Ponorogo, 11 April 2025

Nomor : PP.06.02/F.XIII.15.6/330/2025
 Hal : Permohonan Ijin Rekomendasi Penelitian (Studi Kasus)
 Yth : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo
 di -
 Ponorogo.

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi D3 Keperawatan (Kampus Kab. Ponorogo) bahwa mahasiswa tingkat III semester VI tahun akademik 2024/2025 diharapkan memiliki kompetensi penyusunan laporan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI) melalui studi kasus di Puskesmas.

Sehubungan dengan hal tersebut maka kami mengajukan permohonan agar mahasiswa tingkat III semester VI tahun akademik 2024/2025 mendapatkan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian (studi kasus) di Puskesmas Wilayah Kabupaten Ponorogo yang akan dilaksanakan selama 2 (dua) minggu pada periode bulan Maret sampai dengan bulan April 2025 sesuai target kompetensi yang akan dicapai. Adapun nama mahasiswa dan judul studi kasus adalah sebagai berikut :

No	Nama	NIM	Judul	Tempat
1.	Khovivaton Nazilah HP 085730288204	P17250224074	Asuhan Keperawatan Nyeri pada Pasien Neuropati Diabetikum di Wilayah Kerja Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo	Puskesmas Jambon Kabupaten Ponorogo

Atas perhatian dan perkenan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Kami sampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes
 Kemenkes Malang,



ENDANG PURWANINGSIH, S.Kep, Ns, M.Kep.
 NIP.197104171998032006

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1590567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://ite.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Dokumen ini telah dilandengkapi secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Khovivatun nazillah
Tempat Tanggal lahir : Brebes, 25 Agustus 2003
Alamat : RT 02/RW 03, Dsn Ngepung, Ds.
Tambakmas, kec. Sukomoro, Kab.
Magetan
Nama ayah : Supriyadi
Nama Ibu : Khurotul Inayah
No. Telepon : 085730288204
Email : khovivatun.nazilla28@gmail.com

Riwayat pendidikan

1. TK Dharmawanita Tambakmas lulus tahun 2009
2. SDN Tambakmas 2 lulus tahun 2015
3. SMP Negeri 2 Sukomoro lulus tahun 2018
4. SMA Negeri 1 Sukomoro lulus tahun 2021
5. Sedang menyelesaikan Program Studi Diploma III Keperawatan Kampus Kabupaten Ponorogo